

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seni merupakan suatu ekspresi dari perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan di dalamnya dan diungkapkan melalui suatu bahan ajar yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia (Yogaswara, 2019: 9). Seni dibagi dalam beberapa cabang seni, salah satunya adalah seni tari. Melalui tari, kita dapat mengetahui suatu kebudayaan dan norma-norma yang berkembang serta menjadi ciri khas suatu daerah tertentu. Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawasan mengenai tarian tradisional atau potensi lokal harus mulai ditanamkan pada diri seseorang sejak usia dini. Pentingnya tari tradisional bagi generasi muda adalah agar mereka lebih memahami dan memiliki keinginan untuk menghargai serta melestarikan salah satu peninggalan dari nenek moyang.

Keberadaan tari tradisional pada saat ini mulai tergantikan oleh adanya tarian modern dan tren budaya dari berbagai negara di dunia yang marak dikalangan anak muda. Para generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar jaman sekarang mulai mengabaikan dan cenderung malas mempelajari tari tradisional. Sehingga pakem atau kekhasan dari tari tradisional sendiri mulai hilang tanpa disadari. Bergesernya minat tari tradisional ke tari modern juga dikarenakan tingkat pengetahuan tentang tari tradisional pada diri generasi muda cukup memprihatinkan. Meskipun banyak informasi baik di buku atau internet belum berhasil menarik minat generasi muda terhadap tari tradisional. Persoalan ini perlu diperhatikan, karena sudah seharusnya

para generasi muda yang dapat menjaga dan melestarikan warisan leluhur.

Tari tradisional sudah diajarkan pada siswa sejak usia siswa sekolah dasar. Pembelajaran seni di sekolah saat ini menganut kurikulum merdeka yang aktivitas pembelajarannya berbasis aktivitas, berpusat pada siswa, mengembangkan literasi serta keterampilan berpikir yang tinggi. Kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam mencapai kompetensi pembelajaran yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran pada fase B (Kelas 3-4), capaian pembelajarannya diwujudkan selama kurang lebih dua tahun pelajaran.

Berdasarkan perwujudan kompetensi seni pada pembelajaran seni tari, siswa diharapkan mampu menilai hasil pencapaian diri melalui pegamatan bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta identifikasi dalam menerapkan unsur utama tari, level, perubahan arah, sebagai bentuk ekspresi tari kelompok yang dapat menumbuhkan rasa cinta pada seni tari. Akan tetapi, pada buku siswa hanya disajikan bagaimana cara memperagakan gerak dan membuat gerak tari berdasarkan lingkungan, cerita rakyat, permainan tradisional dan kearifan lokal lainnya. Sedangkan pada pembelajaran seni tari kelas IV, alur tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa mampu mengamati bentuk penyajian tari tradisional nusantara; siswa mampu mengidentifikasi gerak pada tari tradisional nusantara; siswa mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari tradisional nusantara; siswa mampu menunjukkan hasil latihan seni tari tradisional nusantara dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama; siswa mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada

kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari tradisional nusantara.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV UPT SDN 114 Gresik pada tanggal 15 Februari 2023, dapat diketahui bahwa pembelajaran seni yang dipilih untuk tahun pelajaran 2022/2023 adalah pembelajaran seni musik dan seni rupa. Alasan guru memilih kedua pembelajaran seni ini adalah, karena kedua pembelajaran seni tersebut lebih mudah diajarkan dan tidak membutuhkan keahlian khusus. Guru sepakat untuk tidak memilih pembelajaran seni tari untuk kelas IV, karena guru merasa kesulitan untuk mengajarkannya ke siswa. Di samping itu, guru juga belum memiliki literasi utama terkait pembelajaran seni tari selain dari buku pedoman guru dan buku siswa.

Kesulitan lain yang muncul sebagai hambatan bagi guru ketika melaksanakan pembelajaran seni pada kurikulum merdeka adalah guru merasa tidak yakin dalam memilih muatan seni tertentu karena tidak berasal dari latar belakang pendidikan seni khususnya dalam muatan seni tari, guru juga merasa kesulitan dalam melaksanakan pelatihan mandiri pada platform Merdeka Mengajar sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pun masih meraba-raba dan butuh literasi lebih banyak terkait materi yang diajarkan. Hal ini didukung dengan adanya data hasil tes pra penelitian terhadap pengetahuan siswa kelas IV UPT SDN 114 Gresik terhadap seni tari tradisional nusantara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap karakteristik siswa, diperoleh beberapa permasalahan yaitu rendahnya ketertarikan siswa kelas IV UPT SDN 114 Gresik terhadap tari tradisional.

Selain dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti kepada siswa kelas IV UPT SDN 114 Gresik pada tanggal 15 Februari 2023, peneliti juga memperoleh data dari hasil angket kebutuhan siswa sebagai data penunjang atau sebagai data pra penelitian. Angket tersebut diisi oleh 28 siswa kelas IV UPT SDN 114 Gresik. Hasil angket menunjukkan sebanyak 60% siswa belum mengetahui apa itu seni tari. Selain itu, sebanyak 27,5% siswa lebih memilih tari tradisional dan 72,5% siswa memilih tari modern. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap tari tradisional tergolong rendah. Di samping itu, 95% siswa kelas IV di UPT SDN 114 Gresik sudah mengetahui bahwa di Indonesia memiliki beragam tarian dan juga mampu menyebutkan tari tradisional yang mereka ketahui. Beberapa nama tarian yang disebutkan oleh siswa meliputi Tari tradisional, Tari Piring, Tari Leak, Tari Bujang Ganong, Tari Reog, Tari Sorote Lintang, Tari Candik Ayu, dan Tari Pendet. Jika ditinjau dari jawaban siswa ketika menuliskan nama tari tradisional nusantara, masih banyak siswa yang salah dalam menuliskan nama tarian yang dimaksud. Seperti penulisan “tari tradisional”, menjadi “tari tradisonalh, Remong, Remon”. Penulisan “tari Reog”, menjadi “tari Reok”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum mengetahui secara lebih mendalam tentang tari tradisional.

Berdasarkan hasil pemaparan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan ensiklopedia tari tradisional Nusantara. Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa, diketahui bahwa sebanyak 70% siswa tertarik untuk belajar tari tradisional nusantara dengan menggunakan ensiklopedia. Adapun ensiklopedia yang diminati oleh siswa yaitu ensiklopedia yang membahas tentang sejarah, deskripsi tarian, jumlah penari, tata busana, ragam gerak, gambar tari dan video dari berbagai tarian tradisional dari 38 provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan

sebanyak 85% siswa memilih jenis ensiklopedia yang berisi deskripsi tari, sejarah tari, jumlah penari, tata busana, ragam gerak, sinopsis tari, gambar tari, dan video tari.

Pada setiap provinsi hanya disajikan satu tarian yang mewakili provinsi tersebut dan sesuai dengan karakteristik siswa di usia sekolah dasar. Alasan peneliti memilih pengembangan ensiklopedia tari tradisional nusantara ini adalah sebagai bahan ajar pendamping serta literasi utama baik bagi guru ataupun siswa dalam melakukan pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanwar Dwi Yanto (2018), dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Jawa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga validator yang ahli dalam bidang tari, guru dan siswa. Validator menilai dengan menggunakan rentang nilai 1-4. Validasi pertama dilakukan oleh orang yang berkecimpung dalam bidang tari memperoleh rata-rata 3,6. Validasi kedua oleh guru memperoleh rata-rata 3,7. Validasi ketiga oleh siswa memperoleh rata-rata 3,7. Jumlah rata-rata dari ketiga validator yaitu 11, sehingga skor rata-ratanya adalah 3,6. Dari skor tersebut dapat dikategorikan sangat baik sehingga buku layak digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Fima Hanik Aturochma (2017), dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Pada Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ensiklopedia tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran karena 91,8% UPT SDN 114 Gresik siswa mampu mendapatkan nilai yang baik saat mengerjakan lembar kerja siswa.

Dengan dikembangkannya ensiklopedia ini diharapkan dapat mengenalkan tari tradisional kepada generasi muda agar dapat mencintai dan menghargai tari tradisional di Indonesia, serta diharapkan dapat mempermudah guru ketika ingin melakukan pembelajaran dan atau mengembangkan keterampilan siswa dalam menampilkan tari tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. Dari analisis tersebut peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Tari tradisional nusantara Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas IV UPT SDN 114 Gresik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kevalidan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara jika ditinjau dari validasi ahli?
2. Bagaimanakah kemenarikan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara jika ditinjau dari angket respon guru dan angket respon siswa?
3. Bagaimanakah kemenarikan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara jika dilihat dari hasil belajar dan lembar observasi guru dan siswa?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara yang ditinjau dari hasil validasi ahli.
2. Untuk mengembangkan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara yang menarik dilihat dari angket respon guru dan siswa.

3. Untuk mengembangkan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara yang menarik dilihat dari hasil belajar dan lembar observasi guru dan siswa.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dikembangkan peneliti dalam penelitian ini adalah Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara. Adapun rancangan penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. Disajikan 38 tari tradisional nusantara dari 38 provinsi yang ada di Indonesia. tarian yang disajikan mewakili daerah tersebut dan tarian yang sesuai dengan tingkatan siswa sekolah dasar.
2. Ensiklopedia ini membahas tentang sejarah, deskripsi tarian, jumlah penari, tata busana, tata rias, ragam gerak, gambar, dan video tari dari 38 tari tradisional yang ada di Indonesia.
3. Sasaran produk ini adalah siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas tinggi yaitu kelas IV SD.
4. Pemilihan kata yang digunakan dalam ensiklopedia ini menggunakan kata-kata yang sederhana, menyesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
5. Produk ini juga dilengkapi dengan foto atau gambar nyata terkait unsur yang berhubungan dengan tari tradisional, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran nyata dan menambah daya tarik dari ensiklopedia ini.
6. Spesifikasi fisik ensiklopedia tari tradisional nusantara antara lain:
 - a. Ensiklopedia cetak berukuran A4 (21 x 29.7 cm).
 - b. Cover dicetak menggunakan *Art Paper* Tebal.
 - c. Isi ensiklopedia menggunakan kertas HVS 80 gram.
 - d. Ensiklopedia didesain menggunakan aplikasi canva.

- e. Penulisan menggunakan font Monserat Classic dan Kelvinch.
- f. Pemilihan Warna pada cover (Background: Kuning pucat #f7f0e2, Teks: Biru Tua #1f4461, Hitam#000000)
- g. Pemilihan warna pada *Lay-out* isi ensiklopedia (Background: Putih, Teks: Hitam #000000, Abu-abu #565656, Coklat Tua #ad9373)
- h. CD video tarian secara terpisah.
- i. Penjilidan menggunakan penjilidan *spiral*.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Penelitian tentang “Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas IV UPT SDN 114 Gresik” mempunyai pembahasan terkait sejarah, deskripsi tarian, jumlah penari, tata busana, dan sinopsis dari beberapa tari tradisional Nusantara. Hal ini dikarenakan begitu beragamnya tarian tradisional di Indonesia. Oleh karena itu, pada pengembangan ini lebih difokuskan pada pembuatan Ensiklopedia Tari tradisional nusantara sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran seni tari untuk kelas IV pada siswa sekolah dasar di UPT SDN 114 Gresik. Pada ensiklopedia ini disajikan 38 tari tradisional nusantara dari 38 provinsi yang ada di Indonesia. Tarian yang disajikan mewakili daerah tersebut dan sesuai dengan tingkatan usia siswa sekolah dasar.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini penting dilakukan karena pertimbangan dari berbagai permasalahan atau urgensi yang ditemukan peneliti di lapangan. Berikut merupakan beberapa alasan mengapa penelitian pengembangan ini perlu dilakukan:

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa atau generasi muda terhadap tari tradisional yang ada di Indonesia, dapat meningkatkan wawasan siswa terhadap budaya lokal dari setiap provinsi di Indonesia, dapat mencetak pelajar Pancasila berkebhinekaan global, mampu meningkatkan minat baca atau literasi pada diri usia siswa sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Ensiklopedia tari tradisional Nusantara diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar pendukung dalam kegiatan pembelajaran seni tari untuk siswa kelas IV SD, menjadi sumber referensi literasi bagi guru dalam melakukan pembelajaran tentang tari tradisional Nusantara, mempermudah guru ketika ingin meningkatkan pengetahuan siswa pada pembelajaran seni tari khususnya terkait tari tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengembangkan ensiklopedia tari tradisional Nusantara sebagai upaya untuk melestarikan tari tradisional di Indonesia. Selain itu, peneliti juga dapat menyebarkan wawasan budaya khususnya tentang tari tradisional terhadap generasi muda melalui adanya ensiklopedia ini.

G. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Nusantara Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas IV di UPT SDN 114 Gresik, yaitu:

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016: 297). Model penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap *analysis, design, develop, implementation, evaluate*.

2. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu (Karimah, 2021: 1926).

3. Kurikulum Merdeka

Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat (Wiguna, 2022: 23).

4. Pembelajaran Seni Tari SD

Pembelajaran tari di sekolah dasar merupakan alat untuk mengembangkan daya ekspresi anak dengan memberikan pengalaman-pengalaman kreatif untuk mengalami dan merasakan kembali nilai estetika yang dialami dalam kehidupannya (Sandi, 2018: 150).

5. Tari Tradisional

Tari Tradisional merupakan tarian yang diwariskan secara turun-temurun sehingga menjadi bagian atau ciri khas daerah tersebut. Tari tradisional juga disebut sebagai tari tradisional nusantara. Tari tradisional dapat dipentaskan pada masyarakat umum maupun terbatas pada kelompok tertentu (Yogaswara, 2019: 15).